

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KAPASITAS KELOMPOK TANI HUTAN MELALUI BUDIDAYA LEBAH TRIGONA DI *PEKON* BASUNGAN KECAMATAN PAGAR DEWA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Milda Ummi Khusmiyati

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengembangan Kapasitas Kelompok Tani Hutan Melalui Budidaya Lebah Trigona Di *Pekon* Basungan, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive* dengan membuat kriteria untuk mendapatkan data yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas anggota KTH dalam budidaya lebah dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan. Kapasitas anggota KTH dalam budidaya lebah berkembang dari segi praktik. Anggota KTH memahami teknik pemeliharaan berdasarkan jenis lebah, jenis tanaman pakan, penempatan stup, dan cara memanen madu. Kapasitas anggota KTH belum sampai pada tahap untuk memecah koloni dan mencari ratu lebah sendiri. Dengan demikian, anggota KTH perlu mendapatkan dukungan pelatihan dan pendampingan lanjutan agar meningkat kapasitasnya dalam memecah koloni maupun pembibitan ratu lebah secara mandiri. Diharap anggota KTH tidak bergantung pada koloni yang telah ada dan mampu mengembangkan koloni baru.

Kata kunci: pengembangan kapasitas, KTH, budidaya lebah

ABSTRACT

CAPACITY DEVELOPMENT OF FOREST FARMER GROUPS THROUGH TRIGONA BEE CULTIVATION IN *PEKON* BASUNGAN, PAGAR DEWA SUB-DISTRICT, WEST LAMPUNG DISTRICT

By

Milda Ummi Khusmiyati

This study aims to describe the Capacity Development of Forest Farmers Groups through Trigona Bee Cultivation in *Pekon* Basungan, Pagar Dewa District, West Lampung Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection was done through interviews and documentation. Determination of informants using purposive technique by making criteria to obtain suitable data. The results showed that capacity building of KTH members in beekeeping was conducted through training and mentoring. The capacity of KTH members in beekeeping developed in terms of practice. KTH members understand maintenance techniques based on the type of bee, type of feed plant, stup placement, and how to harvest honey. Their capacity has not yet reached the stage of breaking up colonies and finding their own queen bees. Thus, members of KTH need to receive further training and mentoring support to increase their capacity in breaking up colonies and breeding queen bees independently. It is hoped that the members will not depend on the existing colonies and will be able to develop new colonies.

Keywords: capacity development, forest farmers group, beekeeping